



## **PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP RETURN ON ASSETS PADA PT AKASHA WIRA INTERNASIONAL TBK PERIODE 2013-2023**

**Munadya Mulkiyah Hasanah**

munafyam@gmail.com

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universita Pamulang

**Ria Rosalia Simangunsong**

dosen02511@unpam.ac.id

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Alamat: Jl. Surya Kencana No.1 Pamulang

*Korespondensi penulis: munafyam@gmail.com*

**ABSTRACT.** This study aims to determine the effect of Cash Turnover and Accounts Receivable Turnover on Return on Assets, both partially and simultaneously, at PT Akasha Wira International Tbk during the 2013–2023 period. The research method used is a quantitative method. The population in this study consists of all financial reports of PT Akasha Wira International Tbk. The sample used includes the statements of financial position and income statements from 2013 to 2023, obtained from the company's official website. The data analysis techniques employed are Descriptive Analysis, Classical Assumption Tests, Coefficient of Determination Test, Multiple Linear Regression Analysis, and Hypothesis Testing. The research results showed that the Adjusted R Square value was recorded at 0.841 or 84.1%. This indicates that all independent variables together were able to explain 84.1% of the variation in the dependent variable (ROA). Meanwhile, the remaining 15.9% was influenced by other factors not included in this test analysis. Furthermore, the research results from the t-test show that the t-value for Cash Turnover is -5.099, which is greater than the t-table value of 2.306 (-5.099 > 2.306), with a significance value of 0.001, which is less than 0.05 (0.001 < 0.05). Therefore, it can be concluded that Cash Turnover has a significant negative effect on Return on Assets. Meanwhile, the t-value for Accounts Receivable Turnover is 3.460, which is greater than the t-table value of 2.306 (3.460 > 2.306), with a significance value of 0.009, which is less than 0.05 (0.009 < 0.05). Thus, it can be concluded that Accounts Receivable Turnover has a significant positive effect on Return on Assets. Furthermore, Cash Turnover and Accounts Receivable Turnover simultaneously have a significant positive effect on Return on Assets (ROA) at PT Akasha Wira International Tbk for the 2013–2023 period, as indicated by an F-value of 27.355, which is greater than the F-table value of 4.46 (27.355 > 4.46), and a significance value of 0.000, which is less than 0.05.

**Keywords:** Cash Turnover, Accounts Receivable Turnover, Return on Assets

**Abstrak** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap Return on Assets secara parsial maupun simultan pada PT

*Akasha Wira International Tbk selama periode 2013–2023. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Laporan Keuangan PT Akasha Wira Internasional Tbk. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dari tahun 2013 – 2023 yang diperoleh dari situs resmi perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Uji Koefisien Determinasi, Analisis Regresi Linear Berganda, dan Uji Hipotesis. Hasil penelitian pada nilai Adjusted R Square tercatat sebesar 0,841 atau 84,1%. Hal ini*

*menunjukkan bahwa seluruh variabel independen secara bersama-sama mampu menjelaskan 84,1% dari variasi variabel dependen (ROA). Sementara itu, sisa 15,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam analisis pengujian ini. Selanjutnya, hasil penelitian pada uji t menunjukkan bahwa nilai t hitung Perputaran Kas sebesar -5,099 lebih besar dari nilai t tabel 2,306 (-5,099 > 2,306) dengan nilai signifikansi 0,001 lebih kecil dari 0,05 (0,001 < 0,05). Maka dapat disimpulkan Perputaran Kas berpengaruh secara negatif signifikan terhadap Return On Assets. Sedangkan nilai t hitung Perputaran Piutang sebesar 3,460 lebih besar dari nilai t tabel 2,306 (3,460 > 2,306) dan hasil signifikan Perputaran Piutang sebesar 0,009 lebih kecil dari 0,05 (0,009 < 0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa Perputaran Piutang berpengaruh secara positif signifikan terhadap Return On Assets. Perputaran Kas dan Perputaran Piutang secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap Return on Assets (ROA) pada PT Akasha Wira Internasional Tbk periode 2013-2023 yang dihasilkan dengan F hitung sebesar 27,355 lebih besar dari F tabel 4,46 (27,355 > 4,46) dan nilai signifikan sebesar (0,000 < 0,05).*

**Kata kunci :** Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Return On Assets

## PENDAHULUAN

Transformasi besar sedang terjadi dalam kemajuan industri minuman saat ini yang didorong oleh generasi muda, khususnya Generasi Milenial dan Gen Z. Mereka mulai memasuki era di mana minuman tidak hanya dinikmati karena rasa, tetapi juga karena manfaat fungsionalnya, terutama yang berkaitan dengan gaya hidup sehat. PT Akasha Wira Internasional Tbk merupakan salah satu pelaku usaha yang bergerak di bidang minuman dan kosmetik, di tengah persaingan industri yang sangat dinamis dan kompetitif. Pertumbuhan pesat sektor minuman di Indonesia juga tercermin dari meningkatnya jumlah perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dari waktu ke waktu. Dalam rangka meraih kesuksesan jangka panjang, perusahaan perlu mengupayakan pencapaian laba secara optimal serta mengelola keuangan dengan cara yang efektif dan efisien. Dalam hal ini, indikator seperti perputaran kas dan perputaran piutang menjadi elemen penting yang dapat memengaruhi kinerja profitabilitas perusahaan.

Kinerja ROA yang optimal menjadikan perusahaan lebih menarik bagi investor dan berpotensi mendapatkan pendanaan lebih lanjut. Dengan demikian, rasio ROA yang tinggi mencerminkan pengelolaan aset yang efisien dan efektif, serta menjadi indikator positif terhadap kondisi perusahaan secara keseluruhan. Salah satu faktor penting yang memengaruhi tinggi rendahnya tingkat profitabilitas perusahaan adalah modal kerja.

Modal kerja terdiri dari beberapa komponen utama, di antaranya kas, piutang, dan persediaan. Kas tercatat sebagai aset yang paling mudah dicairkan dalam laporan neraca (Suyoto et al., 2022). Kas juga merupakan bagian dari aset lancar yang memiliki tingkat likuiditas tertinggi dan dapat langsung digunakan untuk mendukung operasional sehari-hari perusahaan.

Menurut (Widasari & Apriyanti, 2017) Perputaran Kas merupakan rentang waktu sejak dana kas digunakan hingga kembali diterima untuk membayar kewajiban dan biaya operasional terkait penjualan. Perusahaan yang memiliki tingkat perputaran kas yang tinggi umumnya menunjukkan kondisi likuiditas yang baik, yang memungkinkan mereka untuk memenuhi kewajiban keuangan secara tepat waktu serta merespons peluang investasi dengan lebih cepat. Dengan demikian, perputaran kas merujuk pada lamanya waktu yang dibutuhkan sejak kas mulai digunakan untuk aktivitas operasional hingga kembali diterima dalam bentuk kas melalui pendapatan penjualan, pelunasan piutang, dan penyelesaian kewajiban lainnya

Menurut (Haryono & Lisiantara, 2018) Perputaran piutang merupakan indikator yang mencerminkan kemampuan konsumen dalam menyelesaikan kewajiban pembayarannya tepat waktu terhadap kredit yang diterima dari perusahaan. Perputaran piutang juga menentukan keberhasilan perusahaan dalam mengelola kas, jika konsumen membayar piutang tepat waktu maka piutang dapat dikonversi menjadi kas yang nantinya bisa digunakan kembali dalam operasional perusahaan dan berperan dalam pengembangan usaha, sehingga menghasilkan keuntungan.

Dalam studi ini, penulis mengkaji perputaran kas serta perputaran piutang untuk mengetahui perusahaan dalam mengelola aset dan sumber daya finansialnya. Penulis mengambil objek PT Akasha Wira Internasional Tbk Periode Tahun 2013-2023. Berikut ini adalah tabel yang menunjukkan Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap Return on Assets pada PT Akasha Wira Internasional Tbk.

Tabel 1. Data Hasil Perhitungan Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Return on Assets pada PT Akasha Wira Internasional Tbk Periode 2013-2023

Tahun	Perputaran Kas (X)	Perputaran Piutang (X)	Return On Asset (%)
2013	16,10	6,68	12,62
2014	22,18	6,33	6,18
2015	25,19	5,84	5,03
2016	29,90	6,39	7,29
2017	26,78	5,56	4,55
2018	12,59	5,90	6,01
2019	6,61	5,74	10,20
2020	2,88	5,30	14,16
2021	2,60	6,62	20,38
2022	3,41	7,34	22,18
2023	2,70	7,41	18,98

Sumber: Data diolah dari Laporan Keuangan PT Akasha Wira Internasional Tbk Berdasarkan Tabel 1.1 dilihat kondisi terburuk perputaran kas ada di tahun 2021 sebesar 2,60 ,

untuk perputaran piutang kondisi terburuk di tahun 5.30 dan untuk profitabilitas yang diwakili oleh rasio ROA (*Return On Asset*) kondisi terburuk pada tahun 2017 sebesar 4.55 dimana ini kondisi paling rendah di antara tahun 2013 sampai 2023.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, penulis memutuskan untuk melakukan penelitian pada PT Akasha Wira Internasional Tbk untuk periode 2013 hingga 2023. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang dapat diakses melalui (<https://akashainternational.com>) selama sebelas tahun tersebut. Judul penelitian yang diambil adalah: "Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap Return on Assets pada PT Akasha Wira Internasional, Tbk tahun 2013-2023."

## KAJIAN TEORI

### Perputaran Kas

Menurut (Rahman et al., 2021) Perputaran kas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa banyak modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar utang dan

biaya penjualan. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa banyak uang yang tersedia untuk membayar utang dan biaya penjualan. Semakin tinggi tingkat perputaran kas, semakin cepat uang kembali ke perusahaan.

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata-Rata Kas}}$$

Sumber : Rahman et al., 2021

### Perputaran Piutang

Menurut (Ulya et al., 2020) Perputaran Piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. (Puji Astuti & Aprianti, 2020) menyatakan bahwa perputaran piutang menunjukkan efisiensi perusahaan dalam mengelola piutangnya, jika perputaran piutang rendah menunjukkan efisiensi penagihan yang buruk selama periode itu karena lamanya penagihan dilakukan.

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata-Rata Piutang}}$$

Sumber : Ulya et al., 2020

### ***ROA (Return On Asset)***

Menurut (Suyoto et al., 2022) mengatakan bahwa Return on Assets (ROA) adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menghasilkan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur berapa banyak laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang ditanam dalam total aset.

$$\boxed{\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%}$$

Sumber : Rahman et al., 2021

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini diklasifikasikan sebagai penelitian asosiatif, yang berarti bahwa tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Pendekatan analisis penelitian ini diklasifikasikan sebagai metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah Penelitian yang dilakukan dengan alat olah data menggunakan statistik, sehingga data dan yang didapatkan menghasilkan berupa angka.

Tempat penelitian adalah PT Akasha Wira Internasional, Tbk Cara mengambil data laporan keuangan yang sudah diaudit melalui situs resmi perusahaan <https://akashainternational.com>. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan PT Akasha Wira International, Tbk selama periode 2013-2023. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan PT Akasha Wira International, Tbk selama periode 2013-2023. Tujuan dari pengambilan sampel adalah untuk mendapatkan data dan sampel laporan keuangan perusahaan yang berupa laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan pada PT Akasha Wira Internasional Tbk yang dapat dilihat pada situs resmi perusahaan <https://akashainternational.com>.

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan Uji Asumsi Klasik yaitu Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas , Uji Autokorelasi , Uji Heterokedastisitas kemudiaN apabila data lulus uji Asumsi Klasik bisa di teruskan dengan uji Regresi Linear Berganda , Uji Koefisien Determinasi dan melakukan uji Hypothesis yaitu uji T dan Uji F.

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

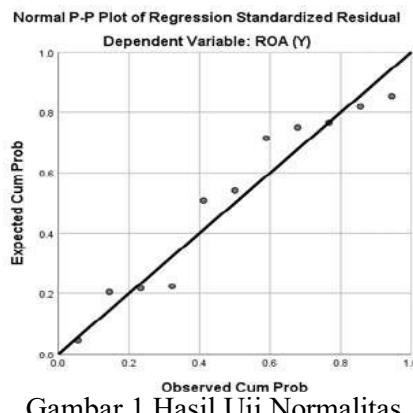
#### **Gambaran Umum Objek Penelitian**

PT Akasha Wira International Tbk (“Perusahaan”) pada awalnya berdiri dengan nama PT Alfindo Putrasetia pada tahun 1985. Nama perusahaan ini mengalami beberapa kali perubahan, dan perubahan terakhir dilakukan pada tahun 2010 dengan mengubah nama menjadi PT Akasha Wira International Tbk. Anggaran Dasar Perusahaan juga telah mengalami beberapa kali revisi, dengan perubahan terakhir tercatat dalam Akta Notaris Jose Dima Satria, SH, M.Kn, No. 48 tanggal 25 Juni 2013. Revisi tersebut meliputi ketentuan mengenai Kuorum, Hak Suara, Keputusan, serta Tugas dan Wewenang Direksi. Perusahaan didirikan sesuai dengan Undang- Undang No. 1 Tahun 1967 dan Undang- Undang No. 11 Tahun 1970 mengenai Penanaman Modal Asing, yang kemudian dicabut dan digantikan oleh Undang-Undang No. 25 Tahun 2007. Selain itu, perusahaan telah

menerima persetujuan dari Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) melalui Surat Keputusan No. 42/V/PMA/2006 tertanggal 10 Maret 2006. Pada tahun 2010, perusahaan juga memperoleh Izin Prinsip untuk Perluasan Penanaman Modal berdasarkan Surat Keputusan No. 253/I/IP/II/PMA/2010 tanggal 26 Oktober 2010.

## Hasil

Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan hasil penelitian sebagai berikut:



Gambar 1 Hasil Uji Normalitas

Sumber: data diolah dengan IBM SPSS versi 26

Terlihat dari gambar 1, bahwa sebaran data mendekati dan searah dengan garis miring.

Karena letak sebaran data sesuai yang diharapkan, pengujian dianggap normal.

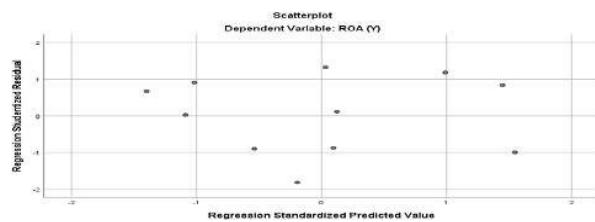
Tabel 2 Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Coefficients <sup>a</sup>	
		Tolerance	VIF
1	Perputaran Kas (X1)	.899	1.112
	Perputaran Piutang (X2)	.899	1.112

a. Dependent Variable: ROA (Y)

Sumber: data diolah dengan IBM SPSS versi 26

Hasil dari output tersebut dapat dilihat bahwa VIF menunjukkan angka 1,112 yang berarti tidak terdapat multikolinieritas karena  $< 10$ . Dan dilihat tolerance sebesar 0,899 atau  $> 0,10$  yang berarti pengujian dinyatakan valid atau bebas dari masalah multikolinieritas dan model regresi dapat dikatakan baik.



Gambar 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas Sumber: data diolah dengan IBM SPSS versi 26

Hasil dari pengamatan ini menghasilkan bahwa tidak adanya pola yang terstruktur dan penyebaran titik secara acak atau tidak bertumpuk pada satu tempat. Artinya asumsi regresi linear klasik terpenuhi dan model terbukti bebas dari heteroskedastisitas.

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi dengan Metode Run Test

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	.27013
Cases < Test Value	5
Cases $\geq$ Test Value	6
Total Cases	11
Number of Runs	6
Z	.000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000

a. Median

Sumber: data diolah dengan IBM SPSS versi 26

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients <sup>a</sup>					
	B	Std. Error	Standardized Coefficients		t	Sig.
			Coefficients	Beta		
1	(Constant)	-10.041	8.337		-1.204	.263
	Perputaran Kas (X1)	-.411	.081	-.679	-5.099	.001
	Perputaran Piutang (X2)	4.341	1.255	.461	3.460	.009

a. Dependent Variable: ROA (Y)

Sumber: data diolah dengan IBM SPSS versi 26

Dapat dilihat pada tabel 4 maka angka Konstanta B ( $\alpha$ ), menurut output SPSS yaitu -10,041, perputaran kas (X1) yaitu -0,411, dan perputaran piutang yaitu 4,341. Hasil ini jika dibentuk model koefisien regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

$$ROA = -10,041 - 0,411X_1 + 4,341X_2$$

Dari persamaan tersebut dapat diartikan:

- a. Nilai konstanta adalah -10,041, konstanta dalam persamaan menunjukkan nilai tetap ROA ketika semua variabel bebas (X1 dan X2) bernilai nol. Jika variabel bebasnya bernilai nol maka nilai variabel terikat atau Return on Assets (ROA) senilai -10,041. Nilai konstanta yang negatif menunjukkan bahwa dalam kondisi tertentu perusahaan mungkin mengalami kinerja aset yang buruk atau bahkan rugi.
- b. Koefisien regresi X1 adalah -0,411, yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu unit pada X1 konstan, maka akan menurunkan ROA sebesar 0,411. Artinya, terdapat hubungan negatif antara variabel X1 dan ROA.
- c. Koefisien regresi X2 adalah 4,341, yang mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satu unit pada X2 konstan, maka akan meningkatkan ROA sebesar 4,341. Artinya, terdapat hubungan positif antara variabel X2 dan ROA.

d. Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.934 <sup>a</sup>	.872	.841	2.60377	

a. Predictors: (Constant), Perputaran Piutang (X2), Perputaran Kas (X1)

Sumber: data diolah dengan IBM SPSS versi 26

Berdasarkan hasil pada tabel Model Summary, diketahui bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,841 atau 84,1%. Nilai ini mengindikasikan bahwa seluruh variabel independen dalam model secara simultan mampu menjelaskan sebesar 84,1% variasi yang terjadi pada variabel dependen (ROA).

Adapun sisanya, yaitu 15,9%, dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Tabel 6. Hasil Uji T (Uji Parsial)

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1 (Constant)	-10.041	8.337		-1.204	.263
Perputaran Kas (X1)	-.411	.081	-.679	-5.099	.001
Perputaran Piutang (X2)	4.341	1.255	.461	3.460	.009

a. Dependent Variable: ROA (Y)

Sumber: data diolah dengan IBM SPSS versi 26

Berdasarkan tabel 6 Dapat dilihat bahwa nilai signifikan pada perputaran kas (X1) yaitu 0,001 atau  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets .dan Hasil nilai signifikan pada perputaran piutang (X2) yaitu 0,009 atau  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets .

Tabel 7. Hasil Uji F (Uji Simultan)

Model	ANOVA <sup>a</sup>				
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	370.907	2	185.454	27.355	.000 <sup>b</sup>
Residual	54.237	8	6.780		
Total	425.144	10			

a. Dependent Variable: ROA (Y)

b. Predictors: (Constant), Perputaran Piutang (X2), Perputaran Kas (X1)

Sumber: data diolah dengan IBM SPSS versi 26

Berdasarkan hasil output tersebut, menunjukkan nilai Fhitung yaitu sebesar 27,355 yang berarti Fhitung > Ftabel (27,355 > 4,46) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang artinya

$< 0,05$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perputaran kas dan perputaran piutang secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif signifikan terhadap Return on Assets

### Pembahasan

1. Pengaruh Perputaran Kas terhadap Return on Assets (ROA) pada PT Akasha Wira Internasional Tbk periode 2013-2023 Menurut hasil perhitungan uji t (uji parsial), diperoleh temuan yang menunjukkan Thitung > Ttabel atau (-5,099 > 2,306), dengan hasil signifikansi  $< 0,05$  yaitu ( $0,001 < 0,05$ ) menyatakan H0 ditolak dan Ha diterima, yang berarti Perputaran Kas berpengaruh secara negatif signifikan terhadap Return on Assets (ROA) pada PT Akasha Wira Internasional Tbk periode 2013-2023.
2. Pengaruh Perputaran Piutang terhadap Return on Assets (ROA) pada PT Akasha Wira Internasional Tbk periode 2013-2023 Berdasarkan hasil uji t (parsial), ditemukan hasil yang mengindikasikan. Thitung > Ttabel atau (3,460 > 2,306),

dengan hasil signifikansi  $< 0,05$  yaitu ( $0,009 < 0,05$ ) menyatakan H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima, yang berarti Perputaran Piutang berpengaruh secara positif signifikan terhadap Return on Assets (ROA) pada PT Akasha Wira Internasional Tbk periode 2013-2023.

3. Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap Return on Assets pada PT Akasha Wira Internasional Tbk periode 2013-2023 Dilihat dari hasil uji f (uji simultan), menyatakan bahwa Fhitung > Ftabel atau ( $27,355 > 4,46$ ), dan tingkat signifikansi sebesar  $< 0,05$  yaitu ( $0,000 < 0,05$ ) menunjukkan H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perputaran kas dan perputaran piutang secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif signifikan terhadap Return on Assets (ROA) pada PT Akasha Wira Internasional Tbk periode 2013-2023.

## KESIMPULAN

Setelah melalui proses pengamatan, analisis, dan kajian yang mendalam, serta mempertimbangkan hasil penelitian, perhitungan, dan teori yang relevan, dapat dirumuskan beberapa kesimpulan penting mengenai Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap Return on Assets pada PT Akasha Wira Internasional Tbk periode 2013-2023 adalah sebagai berikut:

1. Hasil yang diperoleh pada uji koefisien determinasi diketahui bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,841 atau 84,1%. Nilai ini mengindikasikan bahwa seluruh variabel independen dalam model secara simultan mampu menjelaskan sebesar 84,1% variasi yang terjadi pada variabel dependen (ROA).
2. Berdasarkan hasil uji parsial diperoleh temuan yang menunjukkan Thitung > Ttabel atau ( $-5,099 > 2,306$ ), dengan hasil signifikansi  $< 0,05$  yaitu ( $0,001 < 0,05$ ) menyatakan H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima, yang berarti Perputaran Kas berpengaruh secara negatif signifikan terhadap Return on Assets (ROA) pada PT Akasha Wira Internasional Tbk periode 2013-2023. dan pada perputaran piutang ditemukan hasil yang mengindikasikan Thitung > Ttabel atau ( $3,460 > 2,306$ ), dengan hasil signifikansi  $< 0,05$  yaitu ( $0,009 < 0,05$ ) menyatakan H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima, yang berarti Perputaran Piutang berpengaruh secara positif signifikan terhadap Return on Assets (ROA) pada PT Akasha Wira Internasional Tbk periode 2013-2023.
3. Dengan cara simultan (bersama-sama), menyatakan bahwa Fhitung > Ftabel atau ( $27,355 > 4,46$ ), dan tingkat signifikansi sebesar  $< 0,05$  yaitu ( $0,000 < 0,05$ ) menunjukkan H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perputaran kas dan perputaran piutang secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif signifikan terhadap Return on Assets (ROA) pada PT Akasha Wira Internasional Tbk periode 2013- 2023.

## SARAN

Setelah membahas hasil, penjelasan, dan kesimpulan yang telah diperoleh mengenai judul pengamatan pada PT Akasha Wira Internasional Tbk, penulis bermaksud untuk memberikan

rekомендasi dan saran yang mungkin bermanfaat bagi pembaca di masa mendatang. Adapun rekomendasi yang dapat disampaikan berdasarkan hasil pemaparan adalah sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperluas objek penelitian dengan mencakup lebih banyak perusahaan, baik dalam industri yang sama maupun industri berbeda. Hal ini dapat memperluas penerapan hasil penelitian dan memberikan pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai hubungan antara variabel yang diteliti.
2. Untuk penelitian selanjutnya, dapat memasukkan variabel lain yang berpengaruh terhadap ROA, seperti struktur modal, tingkat efisiensi operasional, atau rasio solvabilitas. Dengan demikian, analisis yang dihasilkan akan lebih mendalam dan mencakup berbagai aspek yang relevan.
3. Penulis menyarankan agar penelitian selanjutnya mempertimbangkan penggunaan variabel rasio keuangan yang berbeda untuk mengukur profitabilitas. Rasio keuangan lain mungkin memiliki pengaruh yang lebih signifikan terhadap Return on Assets (ROA) dibandingkan dengan penelitian ini, atau sebaliknya, variabel yang digunakan dalam penelitian ini mungkin lebih relevan untuk mengukur rasio profitabilitas lainnya. Selain itu, sampel penelitian juga dapat diperluas, misalnya dengan menggunakan data dari periode tahun yang berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

Agit, A., Paryati, R., Nuansari, S. D., Aryandika, A. A., Adif, R. M., Prameswari, F. D., Nurmala, & Nugrahani, W. P. (2023). Manajemen Keuangan Bisnis dan Teori.

Anggraini, D. A., & Kusmuriyanto, K. (2021). Pengaruh Likuiditas, Perputaran Piutang, Pertumbuhan Volume Pinjaman, dan Modal Sendiri Terhadap Return on Assets. *Business and Accounting Education Journal*, 2(1), 68–80. <https://doi.org/10.15294/baej.v2i1.49049>.

Enny Arita, N. (2023). Pengaruh Perputaran Piutang, Perputaran Kas Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Pada Sub Sektor Industri Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Periode 2016-2020). *Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*, 25(2), 342–353.

Finatariani, E., & Cahyani, Y. (2024). Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Implementasi Praktis. In Modul Pengantar Manajemen Keuangan (Vol. 2).

Gusnadi, M. T., & Nurwita. (2025). Pengaruh Arus Kas dan Receivable Turnover Terhadap Return on Assets Pada PT Electric City Indonesia Tbk Periode 2013-2023. *Jurnal Eumpun Manajemen Dan Ekonomi*, 2(3), 1–14. <https://doi.org/10.61722/jrme.v2i3.4251>.

Haryono, V. E., & Lisiantara, G. A. (2018). Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, dan Perputaran Utang Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Kontrol Terhadap Profitabilitas. *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 7(1), 45–56.

Insan Baihaqqy, D. M. R. (2021). Manajemen keuangan 1 - ebook (Issue February). <https://www.researchgate.net/publication/368642022>

Musriyah, M., & Simangunsong, R. R. (2024). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Asset Ratio (Dar) terhadap Return on Asset (Roa) pada PT Perusahaan Gas Negara Tbk

Periode 2013- 2023. AMANAH : Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen, 2(2), 160–167. <https://doi.org/10.70451/amanah.v2i2.161>

Nugroho, L., Aryani, E., & Mastur, A. A. (2019). Analisa Pengaruh perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2017. Inovbiz: Jurnal Inovasi Bisnis, 7(1), 20. <https://doi.org/10.35314/inovbiz.v7i1.975>.

Nurwita, N., & Burhan, D. M. (2024). Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional Dan Net Profit Margin Terhadap Return on Assets Pada Bank Bni Tbk. Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan ..., 2(2), 245–254. <https://ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/jiem/article/view/953%0A> <https://ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/jiem/article/download/953/82> 3.

Priyanto, A. A., & Putri, R. A. (2022). Pengaruh Perputaran Kas dan Current Ratio ( CR ) Terhadap Return On Assets (ROA) pada PT Ultra Jaya Milk Tbk Periode 2010-2020. Jurnal Ilmiah Semarak, 5(1), 1–8.

PT Akasha Wira International Tbk. (n.d.). Home page. Diakses pada tanggal 07 Oktober 2024 , dari <https://www.akashainternational.com/>

Puji Astuti, E., & Aprianti, S. (2020). Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada PT. Mustika Ratu Tbk. ". Jurnal Sekuritas, 3(2), 176.

Puji Astuti, E., & Aprianti, S. (2020). Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada PT. Mustika Ratu Tbk. ". Jurnal Sekuritas, 3(2), 176.

Rahman, K. I. T., Mangantar, M., & Untu, V. N. (2021). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Periode 2015-2019. Jurnal EMBA, 9(4), 32–42.

Rita Satria, & Riska Monika. (2023). Pengaruh Current Ratio (Cr) Dan Debt To Asset Ratio (Dar) Terhadap Return on Asset (Roa) Pada Pt Tifico Fiber Indonesia Tbk. Periode 2012-2022. Journal of Social and Economics

Rita Satria. (2018). Pengaruh Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Dan Rasio Lancar Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode. Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi ), 2(1), 138–146.

S. B. (2022). Pengaruh penjualan, perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas. Jurnal Manajemen, <https://doi.org/10.29264/jmmn.v14i2.10860> 14(2), 2022–2292.

Setiawan, H., & Putri, M. A. (2023). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas. Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan, 11(1). <https://doi.org/10.37641/jiakes.v11i1.1723>

Soekardjo, M. I., & Ria, R. S. (2025). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (Der) terhadap Return on Asset (Roa) pada Perusahaan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido muncul Tbk 2010-2023. 106–117. ,

Ulya, A. U., Referli, A., & Theorupun, M. S. (2020). Pengaruh perputaran persediaan, Perputaran Piutang, dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. EKOBIS : Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi, 8(2), 9–15. <https://doi.org/10.36596/ekobis.v8i2.457>

Wahyu Hidayat, W. (2018). Analisa <https://doi.org/10.1016/j.nrleng.2011.09.004> Laporan Keuangan.

Widasari, E., & Apriyanti, S. (2017). Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Return on Asset (Roa). The Asia Pacific Journal Of Management Studies, 4(1), 19–26.

Yanti, I. P. F., Usdeldi, U., & Muthmainnah, M. (2023). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return on Asset Pada Perusahaan Di Jakarta Islamic Index. Jurnal Ilmiah Manajemen, Bisnis Dan Kewirausahaan, <https://doi.org/10.55606/jurimbik.v3i3.6073>(3), 391–409.

Yeremia Natawibawa, I. W., & Herawati, J. (2019). Return On Total Assets Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Monex, 8(1), 47–69. [www.gapmmi.or.id](http://www.gapmmi.or.id),